

**PENGARUH METODE INDEX CARD MATCH
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH
KELAS VIII MTs MAMBA'UL HUDA TEGALSARI**

Imam Mashuri¹, Moh. Erlangga², Raudhotul Inayah³

Institut Agama Islam (IAI) Ibrahimy Genteng Banyuwangi, Indonesia

e-mail: raudhotulinayah@gmail.com

Abstrak

Penggunaan metode pembelajaran yang modern masih jarang diterapkan dalam proses pembelajaran yang selama ini berlangsung. Hal ini mengakibatkan prestasi belajar siswa beberapa tahun ini tidak mengalami kenaikan atau hanya mengalami kenaikan prestasi belajar yang sedikit. Berdasarkan masalah tersebut perlu adanya perubahan dalam hal penyampaian materi fiqh agar prestasi belajar peserta didik semakin meningkat yang dapat menambah kualitas peserta didik dalam hal pemahaman materi. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII MTs Mamba'ul Huda Tegalsari sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah kelas 8.1 sebagai kelas kontrol dan kelas 8.2 sebagai kelas eksperimen. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji T-test $t_{hitung} -6.111 > t_{tabel} 170.814$ dengan sig tiled $0,00 < 0,05$, yang artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Sedangkan seberapa besar pengaruhnya dapat dilihat pada perhitungan nilai (cohen's effect size) menunjukkan bahwa persentase sebesar 89%, dimana jumlah persentase 89% yang memiliki nilai effect size 1,2 dapat diartikan penerapan metode Index Card Match memiliki pengaruh yang tinggi.

Kata Kunci: Metode Index Card Match, Prestasi Belajar Siswa, Mata Pelajaran Fiqih

Abstract

The use of modern learning methods is still rarely applied in the learning process that has been going on. This has resulted in the learning achievements of students in recent years not increasing or only experiencing a slight increase in learning achievement. Based on this problem, there needs to be a change in terms of delivering fiqh material so that student learning achievements are increasing which can increase the quality of students in terms of understanding the material. The type of research used in this study is quantitative research. The population in this study was all students of class VIII MTs Mamba'ul Huda Tegalsari while the samples in this study were class 8.1 as a control class and class 8.2 as an experimental class. Based on the results of the study, it shows that the results of the T-test $t_{(count)} -6,111 > t_{tabel} 170,814$ with a tiled sig of $0,00 < 0,05$, which means that H_a accepted and H_0 rejected. Meanwhile, how much influence it has can be seen in the calculation of the value (cohen's effect size) shows

that the percentage of 89%, where the number of percentages of 89% that have an effect size value of 1.2 can be interpreted as the application of the Index Card Match method has a high influence.

Keywords: *Index Card Match Method, Student Learning Achievement, Fiqih Subjects*

Accepted: July 28 2022	Reviewed: September 09 2022	Published: October 31 2022
---------------------------	--------------------------------	-------------------------------

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan hal penting yang harus ditempuh oleh manusia untuk memperoleh pengetahuan dan wawasan agar bisa berinteraksi dan bersaing dengan orang lain. Pendidikan merupakan salah satu unsur terpenting dalam membentuk sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan mampu mengikuti perkembangan zaman yang semakin maju (Yusmita, Masruroh, and Faishol 2022). Selain itu pendidikan merupakan salah satu unsur terpenting dan dominan dalam menentukan kemajuan suatu bangsa, oleh karena itu, bidang pendidikan harus mendapat perhatian khusus dari pemerintah.

Pendidikan disebut juga dengan latihan moral, mental, dan fisik yang melahirkan manusia berbudaya dan berdedikasi tinggi untuk melaksanakan tanggung jawab, tugas, kewajiban dalam masyarakat, maka pendidikan berarti menumbuhkan personalitas serta menanamkan rasa tanggung jawab (Sanika and Hidayah 2018). Mengingat pentingnya pendidikan sejak usia dini baik pendidikan informal yang berinteraksi langsung dengan keluarga, pendidikan non formal dari sosial masyarakat, maupun pendidikan formal yang berlangsung di sekolah atau madrasah (Rofiq and Mashuri 2021; Putri and Rohmah 2021).

Prestasi belajar merupakan hasil pengukuran terhadap peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran dalam periode tertentu yang dapat diukur menggunakan instrumen yang relevan. Prestasi belajar merupakan topik yang sering dibicarakan dalam dunia pendidikan disekolah. Prestasi dapat diukur dengan menggunakan nilai dengan tujuan mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik dalam penguasaan mata pelajaran melalui kegiatan pembelajaran. Nilai tidak hanya diukur dengan pengetahuan namun juga penilaian perilaku peserta didik (Fanani 2020). Jenis-jenis prestasi belajar meliputi pemahaman konsep (aspek kognitif), keterampilan proses (aspek psikomotor), dan sikap peserta didik (aspek afektif), sedangkan dalam penelitian ini prestasi belajar yang akan di bahas yaitu prestasi belajar dalam aspek kognitif (Susanto 2013).

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di Sekolah-sekolah formal mulai dari jenjang sekolah dasar (SD) sampai jenjang sekolah menengah atas (SMA). Banyak sekali metode pembelajaran yang dapat diterapkan dalam mata pelajaran PAI khususnya pada materi fiqih. Salah satunya ialah metode *Index Card Match*, ini merupakan sebuah metode yang lebih menekankan pada keaktifan peserta didik dalam proses belajar mengajar sehingga peserta didik mudah dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Dalam metode ini peserta didik diberi kartu yang berisi pertanyaan dan jawaban, kemudian mereka diminta untuk mencari pasangan dari kartu yang mereka pegang setelah itu mereka mempresentasikan kartu tersebut di depan teman-temannya.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti di MTs Mamba’ul Huda Tegalsari penggunaan metode pembelajaran yang moderen masih jarang diterapkan dalam proses pembelajaran yang selama ini berlangsung. Hal ini mengakibatkan prestasi belajar siswa beberapa tahun ini tidak mengalami kenaikan atau hanya mengalami kenaikan prestasi belajar yang sedikit. Berdasarkan masalah tersebut perlu adanya perubahan dalam hal penyampaian materi fiqih agar prestasi belajar peserta didik semakin meningkat yang dapat menambah kualitas peserta didik dalam hal pemahaman materi.

Peningkatan prestasi belajar siswa selalu menjadi perhatian khusus bagi guru khususnya pada mata pelajaran fiqih, sehubungan dengan hal diatas maka penulis melakukan penelitian tentang “Pengaruh Metode *Index Card Match* Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII MTs Mamba’ul Huda Tegalsari Tahun Ajaran 2021/2022”.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Jenis penelitian kuantitatif yang digunakan adalah penelitian *Quasi Eksperiment*. Dalam penelitian ini jumlah populasinya adalah 314 siswa dari 15 kelas. Sedangkan jumlah sampelnya adalah 48 siswa dengan jumlah kelas kontrol 23 siswa (kelas 8.1) dan kelas eksperimen 25 siswa (kelas 8.2). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi partisipan (*participant observation*), test, wawancara terstruktur dan dokumentasi. Bentuk Test yang digunakan dalam penelitian ini berupa soal pilihan ganda dengan jumlah 25 butir soal dengan setiap item soal berisikan 4 pilihan jawaban. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis dengan rumus korelasi *Product Moment* dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 16.0. sedangkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya menggunakan perhitungan *Effect Size*.

C. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan metode *Index Card Match* terhadap prestasi belajar siswa dan seberapa jauh pengaruh penggunaan metode *Index Card Match* pada mata pelajaran fiqih kelas VIII MTs Mamba’ul Huda Tegalsari tahun ajaran 2021/2022. Dalam penelitian yang telah dilakukan, peneliti menggunakan dua kelas untuk diteliti, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Soal *pre-test* dan *post-test* diberikan pada masing-masing kelas sebelum dilakukannya *treatment*. Perlakuan (*treatment*) yang diberikan di kelas eksperimen (kelas 8.2) adalah penyampaian materi pembelajaran dengan menggunakan metode *Index Card Match*, sedangkan pada kelas kontrol (kelas 8.1) penyampaian materi menggunakan metode ceramah. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan metode *Index Card Match* terhadap prestasi belajar siswa pada kedua kelas tersebut.

Kata *Index Card Match* berarti pencocokkan kartu *index*. Hisyam zaini dalam bukunya “strategi pembelajaran aktif” mengemukakan bahwa *Index Card Match* adalah strategi pembelajaran yang digunakan untuk mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya. Namun demikian materi baru pun tetap bisa diajarkan dengan strategi ini dengan catatan, peserta didik diberi tugas mempelajari topik yang akan diajarkan terlebih dahulu, sehingga ketika guru masuk ke dalam kelas mereka sudah memiliki bekal pengetahuan (Muhammin 2008). Adapun langkah-langkah dalam mengimplementasikan metode pembelajaran *Index Card Match* menurut (Fathurrohman 2015) yaitu sebagai berikut:

- 1) Membuat potongan-potongan kertas sejumlah peserta didik yang ada dalam kelas.
- 2) Membagi kertas tersebut menjadi dua bagian yang sama.
- 3) Menulis pertanyaan tentang materi yang telah diberikan sebelumnya pada kertas yang telah disediakan. Setiap kertas berisi satu pertanyaan.
- 4) Menulis jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat.
- 5) Mencampur semua kartu sehingga tercampur antara soal dan jawaban.
- 6) Memberi setiap peserta didik satu kertas. Jelaskan ini adalah aktivitas yang dilakukan berpasangan. Setengah peserta didik akan mendapatkan soal dan setengah yang lain akan mendapatkan jawaban.
- 7) Meminta peserta didik untuk mencari pasangan dan duduk berdekatan, minta setiap pasangan secara bergantian untuk membacakan soal yang diperoleh dengan keras kepada teman-temannya. Selanjutnya, soal tersebut dijawab oleh pasangan-pasangan yang lain.
- 8) Mengakhiri proses dengan membuat klarifikasi dan kesimpulan.

Dalam pelaksanaanya, siswa diberikan soal *pre-test* sebelum penerapan metode *Index Card Match* dan diberikan soal *post-test* setelah penerapan metode ini yang berjumlah 25 soal. Sebelum 25 soal pilihan ganda tersebut di berikan kepada siswa sebagai soal *pre-test* dan *post-test*, soal tersebut telah melalui uji validitas dengan hasil perhitungan yang menunjukkan r_{hitung} hitung lebih besar dari r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$) yaitu semua nilai r_{hitung} lebih besar dari 0,413 yang artinya semua soal valid dan dapat digunakan untuk penelitian. Selanjutnya dilakukan pengujian instrumen reliabilitas dengan hasil perhitungan *Alpha Crombach* yaitu 0,953 lebih besar dari 0,6 ($0,953 > 0,6$). Sehingga dapat di simpulkan bahwa instrumen soal ini reliabel dan dapat digunakan untuk mengukur prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqh kelas VIII pada penelitian ini.

Setelah soal *pre-test* dan *post-test* diberikan, hasil nilai dari masing masing soal dihitung dengan uji normalitas dan uji homogenitas, kemudian lanjut pada uji hipotesis. Data yang diperoleh terdistribusi normal dengan hasil perhitungan nilai sig 0,123 lebih besar dari 0,05 ($0,123 > 0,05$) oleh karena itu nilai minimal normalitas terpenuhi, sehingga data yang digunakan untuk teknik uji statistik yaitu uji *independent sampel t-test* untuk menganalisis data penelitian. Sedangkan hasil dari perhitungan uji homogenitas yaitu diperoleh nilai signifikannya 0,609 lebih besar dari 0,05 ($0,609 > 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data prestasi belajar siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen bersifat homogen (sama).

Setelah data *pre-test* dan *post-test* terdistribusi normal dan homogen, selanjutnya dapat di lakukan proses perhitungan uji hipotesis dengan uji T menggunakan *Independent sample T-test*.

Tabel 1 Rangkuman Uji *T-Test Post-test* Kelas Kontrol Dan Kelas Eksperimen

Data kelas	Mean	T Hitung	T tabel	Sig	Df	Ket.
Kontrol	80.522	-5.954	171.387	0,00	46	Eksperimen-kontrol = 8,438
Eksperimen	88.960	-6.111	170.814	0,00	35.648	

Sumber: hasil olahan data program SPSS versi 16.0

Dari hasil rangkuman uji T-test dapat diketahui nilai rata-rata *post-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen yaitu 80.52 untuk nilai rata-rata kelas kontrol dan 88.96 untuk nilai rata-rata kelas eksperimen, kedua nilai tersebut memiliki selisih 8,44, artinya terdapat perbedaan antara prestasi belajar siswa kelas kontrol yang hanya menggunakan metode ceramah dan pembelajaran di kelas eksperimen yang menggunakan metode *Index Card Match*. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji T-test

$t_{hitung} = -6,111 > t_{tabel} = 170,814$ dengan $sig = 0,00 < 0,05$. Artinya H_a yang berbunyi ada pengaruh metode *Index Card Match* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VIII MTs Mamba'ul Huda Tegalsari tahun ajaran 2021/2022 diterima dan H_0 ditolak. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *index card match* pada mata pelajaran fiqih kelas VIII dapat memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Untuk mengetahui seberapa tinggi pengaruhnya maka dilakukan perhitungan besar pengaruh (*cohen's effect size*) dengan menggunakan rumus:

$$d = \frac{\bar{X}_t - \bar{X}_c}{S_{pooled}} \times 100\%$$

Keterangan:

d = *Cohen's effect size* (besar pengaruh dalam persen)

\bar{X}_t = *Mean treatment condition* (rata-rata kelas eksperimen)

\bar{X}_c = *Mean control condition* (rata-rata kelas kontrol)

S_{pooled} = *Standart deviation* (standart deviasi)

Untuk menghitung S_{pooled} dengan rumus sebagai berikut:

$$S_{pooled} = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)sd_1^2 + (n_2 - 1)sd_2^2}{n_1 + n_2}}$$

Keterangan:

S_{pooled} = Standart deviasi gabungan

n_1 = Jumlah siswa kelas eksperimen

n_2 = Jumlah siswa kelas kontrol

sd_1^2 = Standart deviasi kelas eksperimen

sd_2^2 = Standart deviasi kelas kontrol

Tabel 2 Kriteria interpretasi nilai *cohen's*

Cohen's Standard	Effect Size	Presentasse
Tinggi	2	97,7
	1,9	97,1
	1,8	96,4
	1,7	95,5
	1,6	94,5
	1,5	93,3

	1,4	91,9
	1,3	90
	1,2	88
	1,1	86
	1	84
	0,9	82
	0,8	79
Sedang	0,7	76
	0,6	73
	0,5	69
Rendah	0,4	66
	0,3	62
	0,2	58
	0,1	54
	0	50

Berdasarkan perhitungan besar pengaruh (*cohen's effect size*) pembelajaran fiqih kelas VIII terhadap prestasi belajar siswa menunjukkan bahwa persentase sebesar 89% yang artinya pengaruh penerapan metode pembelajaran *Index Card Match* terhadap prestasi belajar siswa memiliki pengaruh yang tinggi, sebagaimana ketentuan yang telah dijelaskan pada bab 3 halaman 53 dimana jumlah persentase 89% yang memiliki nilai *effect size* 1,2 dapat diartikan penerapan metode *Index Card Match* memiliki pengaruh yang tinggi.

Peningkatan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran fiqih kelas VIII pada materi ketentuan ibadah haji dan umrah ini dipengaruhi oleh dua hal. Pertama, karena kelebihan atau keunggulan dari metode *Index Card Match* yaitu Pembelajaran dengan metode *Index Card Match* dapat diterapkan untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik, Pembelajaran dengan metode *Index Card Match* dapat diterapkan untuk mengatasi kejemuhan peserta didik pada mata pelajaran atau proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dan siswa.

Prestasi dalam belajar adalah hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif, dan psikomotorik setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan instrumen tes atau instrumen yang relevan. Prestasi belajar penilaian pendidikan tentang kemajuan peserta didik dalam segala hal yang dipelajari disekolah menyangkut pengetahuan atau keterampilan yang dinyatakan sesudah hasil penelitian (Djamarah and Bahri 2002).

Pengaruh yang kedua yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar seperti pendapat yang dikemukakan oleh (Muhibbin 2006) mengatakan faktor-

faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa digolongkan menjadi 3 golongan yaitu: (a) Faktor interen adalah faktor yang ada didalam diri individu yang sedang belajar. Termasuk dalam faktor interen adalah faktor kesehatan, cacat tubuh, dan faktor psikologis meliputi faktor intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan. (b) Faktor eksteren adalah faktor yang berada diluar diri individu. faktor ini meliputi faktor keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga. Faktor sekolah meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi siswa dengan siswa, disiplin, alat pengajaran, waktu sekolah, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah. (c) Faktor pendekatan belajar adalah jenis upaya belaja siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan pembelajaran.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil perhitungan uji T-test dapat diketahui nilai rata-rata *post-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen yaitu 80.52 untuk nilai rata-rata kelas kontrol dan 88.96 untuk nilai rata-rata kelas eksperimen, kedua nilai tersebut memiliki selisih 8,44, artinya terdapat perbedaan antara prestasi belajar siswa kelas kontrol yang hanya menggunakan metode ceramah dan pembelajaran di kelas eksperimen yang menggunakan metode *Index Card Match*. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji T-test $t_{hitung} -6.111 > t_{tabel} 170.814$ dengan sig tiled $0,00 < 0,05$. Artinya H_a yang berbunyi ada pengaruh metode *Index Card Match* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqh kelas VIII MTs Mamba'ul Huda Tegalsari tahun ajaran 2021/2022 diterima dan H_0 ditolak.

Berdasarkan perhitungan besar pengaruh (*cohen's effect size*) pembelajaran fiqh kelas VIII terhadap prestasi belajar siswa menunjukkan bahwa persentase sebesar 89% yang artinya pengaruh penerapan metode pembelajaran *Index Card Match* terhadap prestasi belajar siswa memiliki pengaruh yang tinggi, sebagaimana ketentuan yang telah dijelaskan pada bab 3 halaman 53 dimana jumlah persentase 89% yang memiliki nilai *effect size* 1,2 dapat diartikan penerapan metode *Index Card Match* memiliki pengaruh yang tinggi.

Daftar Rujukan

- Djamarah, and S Bahri. 2002. *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Fanani, Ahmad Aziz. 2020. "Pengaruh Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa Kelas Vii Dan Viii SMP 17 Agustus 1945

- Tegaldlimo." *INCARE, International Journal of Educational Resources* 1.
- Fathurrohman, Muhammad. 2015. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar ruzz media.
- Muhaimin. 2008. *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*. Surabaya: Putaka Pelajar.
- Muhibbin, Syah. 2006. *Psikologi Pendidikan Suatu Pendidikan Guru*. Bandung: Nusa Media.
- Putri, Ellyana Ilsan Eka, and Maula Miftahur Rohmah. 2021. "PENINGKATAN SPIRITUAL QUOTIENT ANAK USIA 6-7 TAHUN MELALUI METODE FIELD TRIP DI TK AL-ISLAM GENTENG KULON." *AL IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 2 (1): 19–32.
- Rofiq, Ainur, and Imam Mashuri. 2021. "PENGARUH PENGGUNAAN METODE ROLE PLAYING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP BUSTANUL MAKMUR GENTENG." *MUMTAZ: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1 (1): 1–11.
- Sanika, Ervin, and Fathi Hidayah. 2018. "Program Pembentukan Akhlak Siswa Pada Masa Pubertas (Studi Kasus Di SMP Tri Bhakti Tegaldlimo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019)." *EDURELIGIA; JURNAL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM* 2 (2): 82–93.
- Susanto, Ahmad. 2013. "Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar." Jakarta: Kencana prenada media group.
- Yusmita, Yusmita, Fitriatul Masruroh, and Riza Faishol. 2022. "EFEKTIVITAS FILM MOTIVASI UNTUK MENURUNKAN KECEMASAN PADA REMAJA YANG MENGHADAPI UJIAN SBMPTN." *INCARE, International Journal of Educational Resources* 2 (6): 604–13.
- <http://ejournal.ijshs.org/index.php/incare/article/view/354>.